

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini diperlukan analisis yang bersifat deskriptif dari partisipan dan berupa fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di TK Negeri Penggilingan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan oleh pengelola dan guru di TK Negeri Penggilingan dalam memberikan layanan PAUD Holistik Integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan pengertian metode studi kasus menurut Creswell (2007) menyatakan bahwa jenis penelitian studi kasus ditentukan berdasarkan batasan dari kasus seperti seorang individu, beberapa individu, sekelompok, sebuah program atau kegiatan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini terdiri dari empat orang diantaranya seorang kepala sekolah, dua orang guru dan satu orang tua siswa. Hal tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan partisipan yang dapat memberikan keterangan berupa informasi dan data yang lengkap berkenaan dengan fokus penelitian dan aspek-aspek yang akan dijelaskan dalam penelitian ini mengenai layanan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini.

Penelitian ini berlokasi di TK yang berada di wilayah DKI Jakarta yaitu TK Negeri Penggilingan yang beralamat di Jalan Penggilingan, Kec Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan :

- a. Adanya surat keputusan dari Dinas Pendidikan DKI Jakarta terkait penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di sekolah yang menjadi target penelitian

- b. Sekolah telah melaksanakan program PAUD Holistik Integratif dan melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang anak
- c. Adanya Surat keputusan dari Wali Kota Administrasi Jakarta Timur tentang Sekolah Sehat Percontohan Startifikasi di Kota Administrasi Jakarta Timur
- d. DKI Jakarta salah satu provinsi dengan tingkat stunting terendah setelah provinsi Bali dengan prevalensi 14,8% berdasarkan data SSGI 2022.

3.3 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terkait layanan PAUD Holistik Integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini bertujuan untuk mengumpulkan data secara terstruktur dalam memperoleh informasi secara langsung yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk memperoleh data tersebut maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.3.1 Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait layanan PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini yang meliputi sarana, prasarana, dan implementasi program layanan PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini di TK Negeri Penggilingan. Peneliti menggunakan lembar observasi selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan sehingga tidak mempengaruhi kealamian dari peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.

Lembar observasi ini disusun berdasarkan indikator yang merujuk pada petunjuk penyelenggaraan PAUD holistik integratif (Juknis, 2015) dengan ciri-ciri : sistem pelayanan yang saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Layanan stimulasi holistik yang mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah organisasi profesi dan orang tua. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian dari lembar observasi :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Layanan PAUD Holistik Integratif

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
1	Layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif	Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan	1) Program penimbangan Berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala	Kepala Sekolah, Guru, dan Anak Usia Dini
			2) Pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang dan pemberian makanan tambahan sekolah (PMTAS)	Kepala Sekolah dan Guru
			3) Pembiasaan cuci tangan pada air mengalir dan sabun serta menjaga kebersihan diri	Guru dan Anak Usia Dini
			4) Memiliki buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA)	Kepala Sekolah, Guru, dan Orang Tua

			5) Memiliki buku Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) / Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Kepala Sekolah dan Guru
			6) Pemberian Vitamin A dan Imunisasi	Kepala Sekolah dan Guru
			7) Jadwal pemeriksaan kebersihan kuku dan gigi	Kepala Sekolah dan Guru
			8) Tersedia sanitasi air yang baik di sekolah	Kepala Sekolah dan Guru
			9) Orang tua menyiapkan bekal makanan gizi seimbang untuk anak sehari-hari	Kepala Sekolah, Guru, dan Orang Tua
			10) Guru membuat laporan kegiatan makanan yang dibawa anak	Kepala Sekolah dan Guru

Annisa Aulia Rachma, 2024

LAYANAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DALAM UPAYA MENEGAH STUNTING PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

			termasuk jajanan yang dikonsumsi anak selama berada di sekolah	
			11) Penyediaan alat P3K	Kepala Sekolah dan Guru
		Layanan Pengasuhan	1) Program parenting meliputi : pertumbuhan dan perkembangan anak, pengenalan makanan bergizi, dan pembiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS)	Kepala Sekolah dan Guru
			2) Adanya buku penghubung antar guru dan orang tua terkait pertumbuhan dan perkembangan anak	Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua
			3) Keterlibatan orang tua dalam menyediakan program makan bersama	Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua

		Layanan Kesejahteraan	1) Memastikan anak memperoleh makanan yang cukup	Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua
			2) Membantu keluarga yang belum memiliki akses layanan kesehatan dengan mendaftarkan sebagai penerima jaminan kesehatan	Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua
			3) Memperlakukan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimilikinya	Kepala Sekolah dan Guru
			4) Membiaskan untuk memberikan penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukannya	Kepala Sekolah dan Guru

3.3.2 Wawancara

Peneliti akan melakukan perolehan data yang mendalam menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, tujuan dari jenis wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka terkait layanan PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pola kemitraan, peran guru dan keterlibatan orang tua dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini. Wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara kepada kepala sekolah, guru dan orang tua sebagai narasumber. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Dimensi	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
1.	Program sekolah dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini	Program apa saja yang sudah dilaksanakan oleh PAUD Holistik Integratif dalam upaya mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini di TK Negeri Penggilingan ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam program sekolah untuk mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Bagaimana pola kemitraan dan perencanaan yang dibangun pihak sekolah dengan lembaga kesehatan terkait ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Upaya seperti apa yang telah dilakukan sekolah dalam menertibkan wilayah kantin atau tempat jajan anak di sekitar lingkungan sekolah ?	Kepala Sekolah dan Guru

Annisa Aulia Rachma, 2024

LAYANAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DALAM UPAYA MENEGAH STUNTING PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		Bagaimana cara sekolah untuk dapat mensukseskan layanan PAUD HI dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> ?	Kepala sekolah dan Guru
		Bagaimana peningkatan kompetensi guru sebelum menjalankan program upaya pencegahan <i>stunting</i> ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Bagaimana aturan yang diterapkan sekolah dalam menjaga standar pada menu makanan sehat atau bekal yang dibawa anak ?	Kepala Sekolah dan Guru
2.	Peran guru dalam upaya mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini	Apa yang guru ketahui mengenai <i>stunting</i> ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Faktor apa yang dapat menyebabkan anak mengalami <i>stunting</i> ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Dampak apa yang ditimbulkan apabila anak mengalami <i>stunting</i> ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Apakah guru dapat terlibat dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> ?	Kepala sekolah dan Guru
		Upaya apa yang dilakukan guru dalam mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Kapan pelaksanaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Tindakan apa yang dilakukan guru ketika mengetahui TB/BB	Kepala sekolah dan Guru

		anak yang tidak sesuai dengan usianya ?	
		Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan program PAUD Holistik Integratif dalam upaya mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Apa saja kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif dalam upaya menegah <i>stunting</i> pada ana usia dini ?	Kepala Sekolah dan Guru
		Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala saat pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif dalam mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini ?	Kepala sekolah dan Guru
3.	Peran orang tua dalam upaya mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam program sekolah untuk mencegah <i>stunting</i> pada anak usia dini ?	Orang tua
		Apa pendapat orang tua mengenai program pencegahan <i>stunting</i> di sekolah ?	Orang tua
		Dampak apa yang orang tua rasakan selama anak mendapatkan pelayanan berupa program upaya pencegahan <i>stunting</i> di sekolah ?	Orang tua

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan proses penelitian berupa perekam suara yang digunakan untuk merekam proses wawancara, dan foto pada saat pelaksanaan kegiatan upaya mencegah stunting pada anak usia dini meliputi sarana, prasarana, pemberian makanan tambahan (PMT), pembiasaan perilaku hidup bersih (PHBS), penimbangan berat badan, tinggi badan lingkar kepala dan dokumen rancangan program PAUD holistik integratif di TK Negeri Penggilingan.

3.4 Analisis Data

Setelah mendapatkan data di lapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data secara mendalam pada tema yang dominan, sedangkan tema lain yang memiliki kesamaan diintegrasikan pada tema utama guna menghasilkan penemuan yang cocok dengan fokus masalah yang akan dijawab.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam sugiyono (2008) yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi Data merupakan cara merangkum, menyeleksi hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang bernilai dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2008). Pada tahap mereduksi data penelitian layanan PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini, peneliti memfokuskan pada pertanyaan penelitian, yaitu : Program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak, sarana dan prasarana, upaya pembinaan kepada guru, pengetahuan guru, keterlibatan orang tua terkait program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting, kendala dan solusi dalam menerapkan program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini di TK Negeri Penggilingan. Pertanyaan tersebut dikaitkan dengan hasil reduksi yang di dapatkan dari hasil wawancara dari narasumber, yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua

Annisa Aulia Rachma, 2024

LAYANAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DALAM UPAYA MENEGAH STUNTING PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian Data yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat narasi. Pada penelitian ini penulis menganalisis data dengan menghubungkan hasil penelitian dengan pembahasan penelitian terkait program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak, sarana dan prasarana, upaya pembinaan kepada guru, pengetahuan guru, keterlibatan orang tua terkait program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting, kendala dan solusi dalam menerapkan program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini di TK Negeri Penggilingan

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan jawaban dari rumusan masalah, yaitu mengenai program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak, sarana dan prasarana, upaya pembinaan kepada guru, pengetahuan guru, keterlibatan orang tua terkait program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting, kendala dan solusi dalam menerapkan program PAUD holistik integratif dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini di TK Negeri Penggilingan.

3.5 Isu Etik

Pada penelitian ini, ada hal-hal yang harus diperhatikan sebelum dilaksanakannya penelitian, diantaranya :

3.5.1 Perizinan

Peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu ke sekolah yang menjadi tempat penelitian kepada kepala sekolah, guru dan orang tua. Kemudian, peneliti menyampaikan tujuannya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti meminta izin untuk merekam wawancara dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian

3.5.2 Kerahasiaan Data

Peneliti harus menjaga kerahasiaan data partisipan dengan cara tidak menuliskan nama lengkap partisipan, namun dengan mencantumkan inisial nama dari partisipan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menjaga identitas partisipan dan membangun kepercayaan antara peneliti dan partisipan sehingga tercipta suasana yang nyaman ketika partisipan memberikan informasi